





































hakikat dari sebuah peribadatan yang menunjukkan mana yang hak dan kewajiban seorang hamba terhadap Tuhannya, dan dalam memahami Al-Qur'anserta Hadits sebagai sumber utama ajaran Agama Islam beserta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan dalam memahami kehidupan sosial, *syi'ir* ini mengajarkan pada manusia untuk saling toleransi dalam kehidupan beragama, saling menghargai, menjaga kerukunan, saling mengingatkan dan memberi nasihat, saling menjaga hati, saling menolong, dan berusaha untuk selalu menjaga ketentraman dan perdamaian. *Syi'ir* yang juga mengarahkan pada penciptaan kerukunan antar tetangga yang tidak pandang bulu, berbeda ras, suku, kaya, miskin, pejabat ataupun anggota Dewan. Sehingga *syi'ir* ini dapat dikatakan sebagai petunjuk untuk menjalankan kehidupan duniawi dan ukhrowi (akhirat) secara integral (menyeluruh).

Syair yang begitu dalam maknanya yang mengandung nilai filosofis hidup dan nilai-nilai kehidupan beragama yang luhur. *Syi'ir* ini dibuat untuk mengingatkan kembali bahwa manusia hidup di dunia hanya sementara. Kehidupan yang abadi adalah kehidupan setelah hidup di dunia. Jalan menuju dunia yang abadi yaitu dengan cara selalu mentaati segala aturan Tuhan dan menjahui larangannya.

*Syi'ir* ini merupakan sebuah nasihat kepada seseorang dan masyarakat luas yang bersifat komprehensif. Dalam setiap bait telah memberikan pengetahuan bagaimana seseorang menjadi insan yang beragama Islam yang benar dan khaffah, tanpa pernah merendahkan dan membedakan pilihan serta

